

Contents list avaliable at Directory of Open Access Journals (DOAJ)

Aulad: Journal on Early Childhood

Vol 4 No 2 2021, Pages 88 -87 ISSN: 2655-4798 (Printed); 2655-433X (Online) Journal Homepage: https://aulad.org/index.php/aulad



Kegiatan Literasi Orang Tua dengan Anak terhadap Perkembangan Literasi Anak Usia 6-7 Tahun Selama Covid-19 SDN 06 Pulai

Futri Bunayya¹⊠, Delfi Eliza¹

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang⁽¹⁾

DOI: 10.31004/aulad.v4i2.122

□ Corresponding author:
[putribunayya174@gmail.com]

Article Info

Abstrak

Kata kunci: Kegiatan literasi.

Kegiatan literasi, perkembangan literasi. Kegiatan literasi orangtua dengan anak merupakan kegiatan penting dalam menstimulasi perkembangan literasi anak selama Covid-19, sebab anak lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah dibandingkan di sekolah. Maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kegiatan literasi orangtua dengan anak terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun selama Covid-19. Subjek yang digunakan ialah orangtua murid kelas 1 di SDN 06 Pulai sebanyak 14 orang. Jenis penelitian yaitu korelasi yang termasuk dalam metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, kuesioner serta wawancara. Hasil analisis data diperoleh hasil uji korelasi antara kegiatan literasi orangtua dengan anak terhadap perkebangan literasi anak dengan nilai rata-rata sig. (2-tailed) < α 0,05 maka terdapatnya hubungan yang signifikan antara kedua variabel dan rata-rata koefisien korelasinya sebesar 0,617% sehingga tingkat hubungan kedua variabel tergolong kuat. Disimpulkan bahwa kegiatan literasi yang dilakukan orangtua dengan anak memiliki hubungan terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun selama Covid-19 di SDN 06 Pulai

Abstract

Keywords:

Literacy activities, literacy development of children. Parental literacy activities with children are important activities in stimulating children's literacy development during Covid-19, because children spend more time at home than at school. So the purpose of this study was to determine the relationship between parent and child literacy activities on the literacy development of children aged 6-7 years during Covid-19. The subjects used were parents of grade 1 students at SDN 06 Pulai as many as 14 people. This type of research is correlation which is included in the quantitative method. Data collection techniques using observation techniques, questionnaires and interviews. The results of data analysis obtained the results of the correlation test between the literacy activities of parents and children on the development of children's literacy with an average value of sig. (2-tailed) < 0.05 then there is a significant relationship between the two variables and the average correlation coefficient is 0.617% so that the level of relationship between the two variables is quite strong. It was concluded that literacy activities carried out by parents with children had a relationship with the literacy development of children aged 6-7 years during Covid-19 at SDN 06 Pulai

1. PENDAHULUAN

Anak usia dini ialah anak yang di usia 0-8 tahun yang berada pada fase perkembangan. Menurut Jean Piaget mengidentifikasi perkembangan individu dalam 4 tahap, yang mana anak yang berusia 6-7 tahun termasuk dalam tahapan praoperasional (Yus, 2015). Menurut Eliza (2019) menyatakan bahwa literasi anak muncul sejak anak lahir dan terus berkembang sesuai dengan usia anak, kemampuan literasi yang dimiliki anak berupa kemampuan membaca, menulis, mendengar dan berbicara dengan kemampuan yang dimiliki anak, anak akan dapat memahami harus bersikap serta berperilaku yang baik. Pancarani dkk. (2017) Pada era revolusi industry keempat yang paling dibutuhkan sejak usia dini yaitu karakter dan literasi, yang mana perkembangan literasi yang baik akan menghasilkan karakter yang baik.

Inten (2017) mengatakan bahwa *world's morld literatenations* melakukan penelitian yang mana hasil penelitiannya menyatakan bahwa perkembangan literasi Indonesia yang berada pada posisi terendah kedua dari 61 negara lainnya dari negara yang ditelitinya. Sedangkan hasil *study program for international student assessment* (PISSA) menunjukkan nilai kemampuan membaca anak Indonesia sebesar 371 yang tertinggal sebanyak 116 skor dari rata-rata negara lain yang ditelitinya. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemamampuan membaca anak di Indonesia seharusnya mendapat perhatian lebih baik dari setiap kalangan masyarakat di Indonesia seperti pemerintah, guru, orangtua dan lingkungan sekitar anak dalam upaya peningkatan perkembangan literasi anak yang masih rendah.

Disamping itu, pada masa sekarang pandemi Covid-19 yang belum juga berhenti mengakibatkan kebijakan sekolah diseluruh Indonesia berubah total yang mana setiap proses pembelajaran taman kanak-kanak diberlakukannya BDR dan bahkan pendidikan SD sampai perguruan tinggi dilakukan secara daring dan luring. Hal tersebut mengakibatkan anak tidak mendapatkan pembelajaran yang optimal dari guru di sekolah. Sedangkan Zulfitrah dan Delfi (2021) menyatakan bahwa anak usia dini merupakan seseorang yang benar-benar membutuhkan pembelajaran yang maksimal untuk menstimulasi proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Sehingga orangtua dituntut untuk memberikan dan mendampingi anak dalam belajar agar kemajuan literasi anak bisa tumbuh dengan baik.

Hasil penelitian Park menyatakan kalau bentuk keterlibatan orangtua ialah salah satu komponen positif dalam meningkatkan kemampuan literasi anak. Hal tersebut terjadi karena orangtua lah yang lebih banyak menghabiskan waktu bersama anak (Kharizmi, 2015). Namun banyak berita yang disampaikan baik secara online, cetak dan TV yang menyatakan keluhan orangtua dalam meningkatkan kemampuan literasi anak selama Covid-19 ini. Popmama.com (2020) menyatakan bahwa orangtua terkendala dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh selama Covid-19 ini dikarenakan beberapa kendala seperti kemampuan orangtua yang terbatas serta kesibukan orangtua yang mengakibatkan tidak memiliki waktu dalam menerapkan kegiatan pembelajaran dan mendampingi anak dalam belajar di rumah. Sehingga perkembangan literasi anak tidak dapat berkembang dengan baik.

Menurut Erste dan Eliza (2020) kemampuan literasi anak terdiri dari kemampuan mendengar, berbicara, membaca dan menulis yang mana perkembangan tersebut sangat dibutuhkan dalam kehidupan anak dan harus dikembangkan. Namun sesuai dengan fakta yang peneliti temukan di lapangan, anak kurang memiliki kemampuan dalam perkembangan literasinya, yang mana aspek perkembangan literasi anak tidak dapat berkembang dengan baik seperti anak kesulitan dalam membaca huruf, beberapa anak tidak bisa menulis dengan benar dan tidak dapat menceritakan kembali apa yang telah dibacakan guru kepadanya. Hal tersebut membuat anak kesulitan dalam menerima proses pembelajaran yang diberikan ke padanya.

Tabel 1. Data perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun selama Covd-19 di SDN 06 Pulai

No	Aspek Perkembangan Anak	Penilaian Perkembangan Anak				_ Jumlah
	·	ВВ	MB	BSH	BSB	
1.	KD 3.6 anak mampu menguraikan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek	4	2	4	4	14
2.	KD 3.8 anak mampu merincikan ungkapan penyampaian terimakasih, permintaan maaf, tolong dan memberikan pujian, ajakan, pemberitahuan, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun dan sederhana secara lisan dan tulisan	3	4	3	4	14
3.	KD 4.6 anak mampu menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitas dalam teks tulisan sederhana	3	2	4	5	14
4.	KD 4.8 anak mampu memperaktekkan ungkapan terimakasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulisan	3	3	5	3	14
	Jumlah	13	11	15	16	55

Hasil tersebut peneliti ketahui selama peneliti melaksanakan PPL di SDN 06 Pulai yang tepatnya pada anak kelas satu yang memiliki rentang usia 6-7 tahun. Setelah peneliti mencari penyebab dan alasannya dengan melakukan wawancara ke pada murid dan orangtua murid mengenai rendahnya perkembangan literasi anak di sekolah. Maka jawaban yang diperoleh yaitu kesulitannya orang tua dalam mengembangkan kemampuan literasi anak penyebabnya adalah kesibukan orangtua yang mengakibatkan orangtua tidak memiliki waktu dalam mengembangkan kemampuan membaca anak.

Dengan keadaan sekolah yang tidak dapat berjalan secara optimal selama Covid-19 ini, maka orangtua yang lebih berperan dalam meningkatkan perkembangan literasi anak, yaitu dengan melakukan berbagai macam kegiatan literasi bersama anak. Hal tersebut menunjukkan bahwa fenomena kegiatan literasi yang dilakukan orangtua bersama anak mempengaruhi kesiapan belajar anak. Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan di lapangan maka peneliti termotivasi melakukan penelitian yang berjudul "hubungan kegiatan literasi orangtua dengan anak terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun selama Covid-19 di SDN 06 Pulai".

2. METODOLOGI

Jenis pada penelitian ini adalah jenis korelasi yang termasuk pada metode kuantitatif. Penelitian korelasi kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan ada ataupun tidaknya keterkaitan terhadap dua variabel yang diteliti peneliti. Populasi dalam penelitian ini ialah SDN 06 Pulai yang memiliki 6 kelas dengan jumlah murid 119 murit. Pengambilan sampel memakai teknik *purposive sample* sehingga sampel yang diambil dalam penelitian ini yakni anak kelas 1 yang memiliki rentang usia 6-7 tahun berjumlah 14 orang anak. Untuk melakukan penelitian ini, peneliti memakai instrumen observasi dan kuesioner dalam pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan berbentuk angket, observasi serta wawancara. Angket yang diberikan ke pada orangtua murid kelas satu untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan literasi yang dilakukan orangtua dengan anak.

Variabel	Aspek	Indikator
Kegiatan literasi orangtua	Menciptakan lingkungan yang literat	Melakukan kegiatan literasi bersama anak di rumah Melakukan kegiatan literasi bersama anak di luar rumah
bersama anak	Memfasilitasi sarana dan prasarana	Menyediakan fasilitas literasi anak Ke toko peralatan sekolah bersama anak Ke perpustakaan bersama anak
	Memotivasi perkembangan literasi anak	Memberikan perhatian kepada anak Pemberikan pujian kepada anak
	Mendampingi anak dalam belajar	Mendampingi anak dalam belajar di rumah Mengetahui kesulitan anak dalam belajar

Tabel 2. Kisi-kisi intrumen angket kegiatan literasi orangtua dengan anak

Perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun selama Covid-19 di sekolah dinilai berdasarkan pengamatan observasi dengan rubrik penilaian yang dibuat berdasarkan pendapat Allen dan Lyn (2010) serta berpedoman pada kurikulum SD dan buku guru. Kisi-kisi instrument rubrik penilaian dirancang untuk digunakan selama penelitian berlansung selama 18 hari. Untuk mendapatkan data yang tepat, peneliiti melakukan wawancara ke pada orangtua murid SDN 06 Pulai.

Teknik analisis data untuk mengetahui hubungan antara kegiatan literasi orangtua dengan anak terhadap perkembangan literasi anak usiaa 6-7 tahun selama Covid-19 dilakukan dengan menggunakan uji korelasi, sebelum itu melakukan uji normalitas, uji linieritas dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS 21. Format penilaian menggunakan format checklist. Kriteria pada angket berupa SS (sangat sering), S (sering), KK (kadang-kadang), TP (tidak pernah) yang terdiri dari pertanyaan positif dan negatif, sedangkan untuk menilai perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun selama Covid-19 menggunakan rubrik penilaian berupa BSB (berkembangan sangat baik), BSH (berkembang sesuai harapan), MB (mulai berkembang), dan BB (belum berkembang) dengan sekala 4,3,2,1 yang telah di uji validasi dan reliabilitasnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian, maka peneliti melakukan pengumpulan data mengenai Hubungan Kegiatan Literasi Orang Tua dengan Anak terhadap Perkembangan Literasi Anak Usia 6-7 Tahun selama Covid-19 di SDN 06 Pulai. Data penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) ialah kegiatan literasi orangtua bersama anak dan variabel terikat (Y) yaitu perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun selama Covid-19. Hasil analisis angket yang dibagikan ke pada orangtua diperoleh data sebagai berikut:

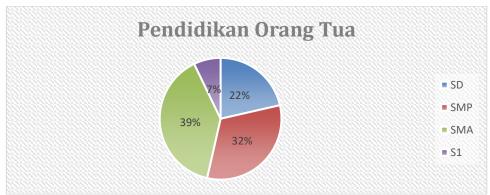
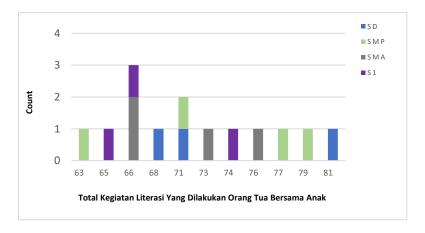


Diagram 1. Pendidikan Orangtua di SDN 06 Pulai

Berdasarkan diagram diatas dapat dijelaskan bahwa pendidikan orangtua murid kelas 1 di SDN 06 Pulai terdiri dari empat tingkat dengan presentasenya yaitu: SD sebesar 22%, SMP sebesar 32%, SMA sebesar 39%, dan S1 sebesar 7%. Sedangkan jika dihubungkan dengan kegiatan literasi yang dilakukan orangtua dengan anak, digambarkan dengan grafik 1.



Grafik 1. Perbandingan Antara Pendidikan Orang Tua dengan Total Kegiatan Literasi Orangtua dengan Anak

Dari grafik 1 diatas dapat dilihat bahwa perbandingan antara pendidikan orangtua dengan total kegiatan literasi yang dilakukan orangtua bersama anak di SDN 06 Pulai. Tabel yang memiliki warna merupakan petunjuk mengenai pendidikan orangtua dengan simbol pojok kanan atas, bagian bawah menunjukkan total angket kegiatan literasi yang dilakukan orangtua bersama anak, dan bagian kiri menunjukkan jumlah anak yang melakukan kegiatan literasi tersebut. Sebagai contohnya warna hijau menandakan orangtua yang memiliki pendidikan SMP (sekolah menengah pertama) yang melakukan kegiatan literasi bersama dengan anaknya dengan total angket sebesar 63 terhadap 1 orang anak.

Hasil analisis data untuk mengenai hubungan kegiatan literasi orangtua dengan anak terhadap perkembangan anak dengan melakukan uji normaliitas, uji linearitas, uji hipotesis dan uji korelasi dengan menggunakan SPSS 21 for windows terhadap 9 indikator dari angket kegiatan literasi orangtua dengan anak dengan nilai perkembangan literasi anak yang di dapat dari rubrik penilaian selama observasi.

Kegiatan Literasi Orang Tua dengan Anak di Rumah terhadap Perkembangan Literasi Anak Usia 6-7 Tahun Selama Covid-19

Hasil analisis uji normalitas yaitu: nilai signifikan probabilitas variabel \times 0,190 > α 0,05 dan \times 0,771 > α 0,05. Maka Ha diterima H0 di tolak, sehingga bisa di ambil kesimpulan kalau data kedua variabel penelitian berdistribusi normal.

Hubungan antara variabel X dan Y dikatakan linear apabila F_{hitung} < F_{tabel} . Dari pengujian yang telah dilakukan, diperoleh F_{hitung} = 17.872 > F_{tabel} = 4.75 didaptkan dari df 1.12 serta melihat pada tabel distribusi F 0.05 degrees of freedom for nominator. Maka dapat disimpulkan bahwa antara kegiatan literasi yang dilakukan orangtua bersama anak di rumah terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun tidak memiliki hubungan yang linear.

Hipotesisi penelitian yaitu: (Ha) adanya hubungan antara kegiatan literasi yang dilakukan orangtua bersama anak terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun. (H0) tidak adanya hubungan antara kegiatan literasi yang dilakukan orangtua bersama anak terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun. Hasil analisis uji hipotesisi adalah determinasi kegiatan literasi orangtua dengan anak di rumah terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7

tahun sebesar 0,598. Koefisien korelasi antara kegiatan literasi orangtua dengan anak terhadap perkembangan literasi anak di SDN 06 Pulai sebesar 0,773 dengan $\rho(\text{sig}) = 0,001 < \alpha = 0,05$. Jadi bisa disimpulkan bahawa ada hubungan antara kegiatan literasi orangtua dengan anak di rumah terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun sebesar 0,773 atau 77,3% maka dapat dikatakan hubungan tersebut tergolong kuat.

Pengujian korelasi dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan adanya korelasi antara "kegiatan literasi orangtua bersama anak dengan perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun selama Covid-19 di SDN 06 Pulai". Hasil analisis hipotesis korelasi yaitu sig 0,000 < 0,05 sehingga bisa disimpulkan kalau terdapat korelasi yang signifikan antara kegiatan literasi orangtua dengan anak dalam melakukan kegiatan literasi di rumah bersama anak terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun selama Covid-19 di SDN 06 Pulai.

Kegiatan Literasi yang Dilakukan Orangtua dengan Anak di Luar terhadap Perkembangan Literasi Anak Selama Covid-19

Hasil analisis uji normalitas yaitu: nilai signifikan probabilitas variabel X sebesar 0,541 > α 0,05 dan Y sebesar 0,771 > α 0,05. Maka Ha diterima dan H0 ditolak, sehingga bisa disimpulkan kalau kedua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Hubungan antara variabel X dan Y dikatakan linear apabila F_{hitung} < F_{tabel} . Bedasarkan pengujian yang dilakukan maka didapatkan F_{hitung} = 4.201 < F_{tabel} = 4.75 didapat dari df 1.12 serta melihat pada tabel distribusi F 0.05 degrees of freedomfor nominator. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan literasi yang dilakukan orangtua bersama anak di luar rumah terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun memiliki hubungan yang linear.

Hipotesis penelitian yaitu (Ha) adanya hubungan antara kegiatan literasi yang dilakukan orangtua bersama anak terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun. (H0) tidak adanya hubungan antara kegiatan literasi yang dilakukan orangtua bersama anak terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun. Hasil analisis uji hipotesis adalah determinasi kegiatan literasi orangtua dengan anak di luar rumah terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun sebesar 0,259 kooefisien korelasi antara kegiatan literasi orangtua dengan anak di luar rumah terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun selama covid-19 di SDN 06 Pulai sebesar 0,509 dengan ρ (sig) = 0,063 > α = 0,05. Maka disimpulkan kalau terdapat hubungan antara kegiatan literasi orangtua dengan anak di luar rumah terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun sebesar 0,509 atau 50,9% Maka dapat dikatan hubungan tersebut tergolong sedang.

Pengujian korelasi dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan adanya korelasi antara "kegiatan literasi orangtua bersama anak dengan perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun selama Covid-19 di SDN 06 Pulai". Hasil analisis hipotesis korelasi yaitu sig 0,000 < 0,05 sehingga bisa disimpulkan kalau terdapat korelasi yang signifikan antara kegiatan literasi orangtua dengan anak dalam melakukan kegiatan literasi di rumah bersama anak terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun selama Covid-19 di SDN 06 Pulai.

Kegiatan Literasi yang Dilakukan Orangtua dengan Anak dalam Menyediakan Fasilitas Literasi Bersama Anak terhadap Perkembangan Literasi Anak Selama Covid-19

Hasil analisis uji normalitas yaitu: nilai signifikan probalitas variabel X 0,333 > α 0,05 dan varibel Y 0,771 > α 0,05. Maka Ha diterima dan H0 ditolak, dengan begitu kedua variabel dalam penelitian ini terbentuknya distribusi normal.

Hubungan antara variabel X dan Y dikatakan linear apabila F_{hitung} < F_{tabel} . Dari pengujian yang dilakukan maka diperoleh F_{hitung} = 14.03 > F_{tabel} 4.75 diperoleh dari 1.12 dan melihat dari tabel distribusi F 0.05 degrees of freedom fornominator. Maka dapat disimpulkan bahwa antara kegiatan literasi yang dilakukan orangtua bersama anak di luar rumah dengan perkembangan anak usia 6-7 tahun tidak memiliki hubungan yang linear.

Hipotesis penelitian yaitu (Ha) adanya hubungan antara kegiatan literasi yang dilakukan orangtua bersama anak terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun. (H0) tidak adanya hubungan antara kegiatan literasi yang dilakukan orangtua bersama anak terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun. Hasil analisis uji hipotesis adalah determinasi kegiatan literasi orangtua dengan anak dalam menyediakan fasilitas literasi bersama-sama terhadap perkembangan lieterasi anak usia 6-7 tahun sebesar 0,539, koefisien korelasi antara kegiatan literasi orangtua dengan anak dalam menyediakan fasilitas literasi bersama-sama terhadap perkembangan literasi anak usai 6-7 tahun selama covid-19 di SDN 06 Pulai sebesar 0,734 dengan $\rho(\text{sig}) = 0,003 < \alpha = 0,05$. Maka bisa disimpulkan kalau terdapat hubungan antara kegiatan literasi orangtua dengan anak dalam kegiatan menyediakan fasilitas literasi bersama-sama terhapa perkembanagan literasi anak usia 6-7 tahun sebesar 0,734 atau 73,4% maka dapat dikatan hubungan tersebut tergolong kuat.

Pengujian korelasi dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan adanya korelasi antara "kegiatan literasi orangtua bersama anak dengan perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun selama Covid-19 di SDN 06 Pulai". Hasil analisis hipotesis korelasi yaitu sig 0,000 < 0,05 sehingga bisa diambil kesimpulan kalau terdapat korelasi yang signifikan antara kegaitan literasi orangtua dengan anak dalam menyediakan fasilitas literasi bersamasama terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 thun selama Covid-19 di SDN -06 Pulai.

Kegiatan Literasi Orang Tua dengan Anak dalam Kegitan ke Toko Peralatan Sekolah Bersama terhadap Perkembangan Literasi Anak Usia 6-7 Tahun Selama Covid-19

Hasil analisis uji normalitas yaitu: nilai signifikan probabilitas variabel \times 0,203 > α 0,05 dan \times 0,771 > α 0,05. Maka Ha diterima dan H0 ditolak. Maka disimpulkan jika data kedua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal

Hubungan antara variabel X dan Y dikatakan linear apabila F_{hitung} < F_{tabel} . Dari pengujian yang dilakukan maka didapatkan F_{hitung} = 9.213 > F_{tabel} = 4.75 didapat dari df 1.12 serta melihat pada tabel distribusi F 0.05 degrees of freedomfor nominator. Maka bisa ditarik kesimpulan kalau antara kegiatan literasi yang dilakukan orangtua ke toko peralatan sekolah bersama-sama anak dengan perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun tidak memiliki hubungan yang linear.

Hipotesis penelitian yaitu (Ha) adanya hubungan antara kegiatan literasi yang dilakukan orangtua bersama anak terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun. (H0) tidak adanya hubungan antara kegiatan literasi yang dilakukan orangtua bersama anak terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun. Hasil analisis uji hipotesis adalah determinasi kegiatan literasi orangtua dengan anak dalam kegiatan ke toko peralatan sekolah bersama-sama terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun sebesar 0,434, koefisien korelasi antara kegiatan literasi orangtua dengan anak dalam kegiatan ke toko peralatan sekolah bersama-sama terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun sebesar 0,659 dengan $\rho(\text{sig}) = 0,010 < \alpha = 0,05$. Maka disimpulkan kalau terdapat hubungan antara kegiatan literasi orangtua dengan anak dalam kegiatan ke toko peralatan sekolah bersama-sama terhadap perkembangan anak usia 6-7 tahun sebesar 0,659 atau 65,9% Maka dapat dikatakan hubungan tersebut tergolong kuat.

Pengujian korelasi dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan adanya korelasi antara "kegiatan literasi orangtua bersama anak dengan perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun selama Covid-19 di SDN 06 Pulai". hasil analisis hipotesis korelasi yaitu sig 0,020 < 0,05 sehingga bisa diambil kesimpulan kalau terdapat korelasi yang signifikan antara kegiatan literasi orangtua dengan anak dalam kegaitan ke toko peralatan sekolah bersamasama terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun selama Covid-19 di SDN 06 Pulai.

Kegiatan Literasi yang Dilakukan Orang Tua dengan Anak dalam Kegiatan ke Perpustakaan Bersama Anak Terhadap Perkembangan Literasi Anak Usia 6-7 Tahun Selama Covid-19

Hasil analisis uji normalitas yaitu: nilai signifikan Probabilitas variabel X 0,028 < α 0,05 dan Y 0,771 > dari α 0,05. Maka H0 ditolak dan Ha diterima. Kesimpulannya kalau data kedua variabel dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal.

Hubungan antara variabel X dan Y dikatakan linear apabila F_{hitung} < F_{tabel} . Dari pengujian yang dilakukan maka diperoleh F_{hitung} = 7.911 > F_{tabel} = 4.75 diperoleh dari 1.12 dan melihat dari tabel distribusi F 0.05 *degrees of freedom fornominator*. Maka dapat disimpulkan bahwa antara kegiatan literasi orangtua bersama anak dalam kegiatan ke perpustakaan bersama anak dengan perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun tidak memiliki hubungan yang linear.

Hipotesis penelitian yaitu (Ha) adanya hubungan antara kegiatan literasi yang dilakukan orangtua bersama anak terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun. (H0) tidak adanya hubungan antara kegiatan literasi yang dilakukan orangtua bersama anak terhadap perkembangan literasi anak usai 6-7 tahun. Hasil analisis uji hipotesis adalah derteminasi kegiatan literasi orangtua dengan anak dalam kegiatan ke perpustakaan bersama anak terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun sebesar 0,397, koefisien korelasi antara kegiatan literasi orangtua dengan anak dalam kegiatan ke perpustakaan bersama anak terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun selama Covid-19 di SDN 06 Pulai sebesar 0,397 $\rho(\text{sig}) = 0,016 < \alpha = 0,05$. Jadi bisa diambil kesimpulannya kalau terdapat hubungan antara kegiatan literasi orangtua dengan anak dalam kegiatan ke perpustakaan bersama anak terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun sebesar 0,397 atau 39,7% Maka dapat dikatakan hubungan tersebut tergolong rendah.

Pengujian korelasi dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan adanya korelasi antara "kegiatan literasi orangtua bersama anak dengan perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun selama Covid-19 di SDN 06 Pulai". Hasil analisis hipotesis korelasi yaitu sig 0,011 < 0,05 sehingga bisa diambil kesimpulan kalau terdapat korelasi yang signifikan antara kegiatan literasi orangtua dengan anak dalam kegiatan ke perpustakaan bersama-sama terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun selama Covid-19 di SDN 06 Pulai.

Kegiatan Literasi yang Dilakukan Orang Tua dengan Anak dalam Memberikan Perhatian kepada Anak terhadap Perkembangan Anak Usia 6-7 Tahun Selama Covid-19

Hasil uji normalitas yaitu: nilai signifikan probabilitas variabel X 0,203 > α 0,05 dan Y 0,771 > α 0,05. Maka Ha dapat diterima dan H0 di tolak. Kesimpulannya kalau kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

Hubungan antara variabel X dan Y dikatakan linear apabila F_{hitung} < F_{tabel} . Berdasarkan pengujian di atas maka dapat diperoleh F_{hitung} = 4.974 > F_{tabel} = 4.75 diperoleh dari 1.12 dan melihat dari tabel distribusi F 0.05 degrees of freedom fornominator. Maka dapat disimpulkan bahwa antara kegiatan literasi orangtua bersama anak berupa

kegiatan memberikan perhatian ke pada anak dengan perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun tidak memiliki hubungan yang linear.

Hipotesis penelitian yaitu (Ha) adanya hubungan antara kegiatan literasi yang dilakukan orangtua bersama anak terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun. (H0) tidak adanya hubungan antara kegiatan literasi yang dilakukan orangtua bersama anak terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun. Hasil analisis uji hipotesis adalah determinasi kegiatan literasi orangtua dengan anak dalam kegiatan memberikan perhatian ke pada anak terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun sebesar 0,293, koefisien korelasi antara kegiatan literasi orangtua dengan anak dalam kegiatan memberikan perhatian kepada anak terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun selama Covid-19 di SDN 06 Pulai sebesar 0,541 dengan $\rho(\text{sig}) = 0,046 < \alpha = 0,05$. Maka bisa disimpulkan kalau terdapat hubungan antara kegiatan literasi orangtua dengan anak dalam kegiatan memberikan perhatian kepada anak terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun sebesar 0,541 atau 54,1% Maka dapat dikatakan hubungan tersebut tergolong sedang.

Pengujian korelasi dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan adanya korelasi antara "kegiatan literasi orangtua bersama anak dengan perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun selama Covid-19 di SDN 06 Pulai". Hasil analisis hipotesis korelasi yaitu sig 0,028 < 0,05 sehingga bisa disimpulkan kalau terdapat korelasi yang signifikan antara kegiatan literasi orangtua dengan anak dalam memberikan perhatian kepada anak terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun selama Covid-19 di SDN 06 Pulai.

Kegiatan Literasi yang Dilakukan Orang Tua dengan Anak dalam Memberikan Pujian kepada Anak Terhadap Perkembanan Literasi Anak Usia 6-7 Tahun Selama Covid-19

Hasil analisis uji ormalitas yaitu: nilai signifikan probabilitas variabel X 0,162 > α 0,05 dan variabel Y 0,771 > α 0,05. Maka Ha diterima dan H0 ditolak. Kesimpulannya kalau data dari kedua variabel dalam penelitian inimembentuk distribusi normal.

Hubungan antara variabel X dan Y dikatakan linear apabila F_{hitung} < F_{tabel} . Berdasarkan pegujian yang dilakukan maka diperoleh F_{hitung} = 8.916 > F_{tabel} 4.75 diperoleh dari 1.12 dan dilihat dari tabel distribusi F 0.05 degrees of freedom for nominator. Maka bisa disimpulkan kalau antara kegiatan literasi orangtua bersama anak berupa memberikan pujian kepada anak dengan perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun tidak memiliki hubungan yang linear.

Hipotesis penelitian yaitu (Ha) adanya hubungan antara kegiatan literasi yang dilakukan orangtua bersama anak terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun. (H0) tidak adanya hubungan antara kegiatan literasi yang dilakukan orangtua bersama anak terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun. Hasil analisis uji hipotesis adalahdeterminasi kegiatan literasi orangtua dengan anak dalam kegiatan memberikan pujian kepada anak terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun sebesar 0,426, kooefisien korelasi kegiatan literasi orangtua dengan anak dalam kegiatan memberikan pujian kepada anak terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun di SDN 06 Pulai sebesar 0,653 dengan $\rho(\text{sig}) = 0,011 < \alpha = 0,05$. Maka bisa disimpulkan kalau terdapat hubungan antara kegiatan literasi orangtua dengan anak dalam kegiatan memberikan pujian ke pada anak terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun sebesar 0,653 atau 65,3% maka hubungan tersebut tergolong sedang.

Pengujian korelasi dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan adanya korelasi antara "kegiatan literasi orangtua bersama anak dengan perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun selama Covid-19 di SDN 06 Pulai". Hasil analisis hipotesis korelasi yaitu sig 0,015 < 0,05 sehingga bisa disimpulkan kalau terdapat korelasi yang signifikan antara kegaiatn literasi orangtua dengan anak dalam memberikan pujian kepada anak terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun selama Covid-19 di SDN 06 Pulai.

Kegiatan Literais yang Dilakukan Orang Tua dengan Anak dalam Mendampingi Anak dalam Belajar terhadap Perkembangan Literasi Anak Usia 6-7 Tahun Selama Covid-19

Hasil analisis uji normalitasnya yaitu: nilai signifikan probabilitas dari variabel X 0,028 < α 0,05 dan variabel Y 0,771 > α 0,05. Maka Ha ditolak dan H0 diterima. Kesimpulan yang bisa diambil kalau data kedua variabel penelitian ini tidak berdistribusi normal.

Hubungan antara variabel X dan Y dikatakan linear apabila F_{hitung} < F_{tabel} . Dari pengujian yang dilakukan maka diperoleh F_{hitung} = 5.239 > F_{tabel} = 4.75 diperoleh dari 1.12 dan melihatnya pada tabel distribusi F 0.05 degrees of freedom fornominator. Maka bisa disimpulkan kalau antara kegiatan literasi orangtua bersama anak dalam mendampingi anak dalam belajar dengan perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun tidak memiliki hubungan yang linear.

Hipotesis penelitian yaitu (Ha) adanya hubungan antara kegiatan literasi yang dilakukan orangtua bersama anak terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun. (H0) tidak adanya hubungan antara kegiatan literasi yang dilakukan orangtua bersama anak terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun. Hasil analisis uji hipotesis adalah derteminasi kegiatan literasi orangtua dengan anak dalam kegiatan mendampingi anak dalam belajar terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun sebesar 0,304, kooefisien korelasi antara kegiatan literasi orangtua bersama anak dalam kegiatan mendampingi anak dalam belajar terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun slama Covid-19 di SDN 06 Pulai sebesar 0,551 dengan $\rho(\text{sig}) = 0,041 < \alpha = 0,05$. Maka bisa dimpulkan

kalau terdapat hubungan antara kegiatan literasi orangtua bersama anak dalam kegiataan mendampingi anak dalam belajar terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun sebesar 0,551 atau 55,1% maka bisa dikatakan hubungan tersebut sedang.

Pengujian korelasi dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan adanya korelasi antara "kegiatan literasi orangtua bersama anak dengan perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun selama Covid-19 di SDN 06 Pulai". Hasil analisis hipotesis korelasi yaitu sig 0,030 < 0,05 sehingga bisa disimpulkan kalau terdapat korelasi yang signifikan antara kegiatan literasi orangtua dengan anak dalam mendampingi anak dalam belajar terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun selama Covid-19 di SDN 06 Pulai.

Kegiatan Literasi yang Dilakukan Orang Tua dengan Anak dalam Mengetahui Kesulitan Anak dalam Belajar terhadap Perkembangan Literasi Anak Usia 6-7 Tahun Selama Covid-19

Hasil analisis uji normalitasnya yaitu: nilai signifikan probabilitas variabel X 0,113 > α 0,05 dan variabel Y 0,771 > α 0,05. Maka Ha diterima dan H0 ditolak. Bisa disimpulkan kalau data kedua variabel penelitian ini membentuk sistribusi normal.

Hubungan antara variabel X dan Y dikatakan linear apabila F_{hitung} < F_{tabel} . Dari pengujian yang dilakukan maka diperoleh F_{hitung} = 14.229 > F_{tabel} 4.175 diperoleh dari 1.12 dan dilihat pada tabel distribusi F 0.05 *degrees of freedom fornominator*. Maka bisa disimpulkan kalau antara kegiatan literasi orangtua bersama anak dalam mengetahui kesulitan anak dalam belajar dengan perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun tidak memiliki hubungan yang linear.

Hipotesis penelitian yaitu (Ha) adanya hubungan antara kegiatan literasi yang dilakukan orangtua bersama anak terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun. (H0) tidak adanya hubungan antara kegiatan literasi yang dilakukan orangtua bersama anak terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun. Hasil analisis uji hipotesis adalah determinasi kegiatan literasi orangtua dengan anak dalam mengetahui kesulitan anak dalam belajar terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun sebesar 0,542 kooefisien korelasi antara kegiatan literasi orangtua dengan anak dalam mengetahui kesulitan anak dalam belajar terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun selama Covid-19 di SDN 06 Pulai sebesar 0,737 dengan $\rho(\text{sig}) = 0,003 < \alpha = 0,05$. Maka bisa simpulkan kalau terdapat hubungan antara kegiatan literasi orangtua dengan anak dalam mengetahui kesulitan anak dalam belajar terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun sebesar 0,737 atau 73,7% maka dapat dikatakan hubngan tersebut tergolong kuat.

Pengujian korelasi dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan adanya korelasi antara "kegiatan literasi orangtua bersama anak dengan perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun selama Covid-19 di SDN 06 Pulai". Hasil analisis hipotesis korelasi yaitu sig 0,000 > 0,05 sehingga bisa disimpulkan kalau terdapat korelasi yang signifikan antara kegiatan literasi orangtua dengan anak dalam mengetahui kesulitan anak dalam belajar terhadap perkembangan literasi anak usia 6-7 tahun selama Covid-19 di SDN 06 Pulai.

Hasil Wawancara

hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa orangtua murid kelas 1 di SDN 06 Pulai. Beberapa keterangan jawaban dari orangtua murid yaitu: mereka mengetahui bahwa selama Covid-19 ini anak tidak pendapatkan pendidikan yang optimal di sekolah, sehingga orangtua sangat berperan dalam meningkatkan perkembangan anaknya. Menurut orangtua perkembangan literasi sangat perlu dalam kehidupan manusia, sehingga perkembangan literasi anak harus dikembangkan dengan optimal. Stimulasi yang bisa dilakukan orangtua untuk mengembangkan perkembangan literasi anak dengan melakukan kegiatan literasi bersama anak dalam kehidupan sehari-hari agar perkembangan literasi anak bisa berkembang dengan baik. Namun, orangtua mengalami kesulitan dalam menerapkan atau melakukan kegiatan literasi bersama anaknya dikarenakan kesibukan kedua orangtua anak dalam bekerja. Pada umumnya orangtua dari anak bekerja sehingga mereka harus pergi pagi dan bahkan pulang larut sore. Hal tersebut membuat orangtua tidak memiliki cukup waktu dalam melakukan kegiatan literasi dengan anak dalam kehidupan sehari-hari.

4. KESIMPULAN

Kegiatan literasi yang dilakukan orangtua dengan anak di SDN 06 Pulai memiliki hubungan yang signifikan terhadap perkembangan literasi anak. Dibuktikan bahwa orangtua menyadari akan pentingnya kegiatan literasi yang dilakukan orangtua dengan anak terhadap perkembangan literasi anak selama Covid-19 namun karena kesibukan orangtua membuat mereka kesulitan dalam menerapkan kegiatan literasi bersama anaknya yang mengakibatkan rendahnya perkembangan literasi anak. Hasil uji korelasi antara kegiatan literasi orangtua dengan anak terhadap perkebangan literasi anak dengan nilai rata-rata sig. (2-tailed) < α 0,05 dan rata-rata koefisien korelasinya sebesar 0,617% sehingga tingkat hubungan kedua variabel tersebut tergolong kuat.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi membantu penulis dalam penelitian ini, sehingga artikel ini dapat dipublikasikan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Allen, Eileen. Dan Lynn R. Marotz. 2010. Profil Perkembangan Anak Prakelahiran Hingga Usia 12 Tahun. Jakarta: PT Indeks
- Elliza, Delfi. 2019. Wordless And Picture Books Model Development Based On Minangkabau Folklore To Build Early Childhood Character And Literacy. Atlantis Press: Advances In Social Science, Education And Humanities Research. Vol. 178, https://www.atlantis-press.com/proceedings/icoie-18/55912962.
- Erste, Wendy Sohn Chandra. & Delfi Eliza. 2020. Pengaruh Permainan Magic Card Terhadap Kemampuan Bercerita Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol.4, Issue 2, ISSN: 2549-8959. https://www.obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/896.
- Inten, Dinar Nur. 2017. Peran Keluarga Dalam Menanamkan Literasi Dini Pada Anak (*Role Of The Family Toward Early Literacy Of The Children*). GOLDEN AGE: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol.1, No.1, https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/golden.age/article/view/2689.
- KEMENDIKBUD. 2016. Dinamika Kurikulum/ Perubahan KI & KD Sekolah Dasar. DIRJEN Pendidikan Dasar Dan Menengah KEMENDIKBUD RI
- Kharizmi, Muhammad. 2015. Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi. *JUPENDAS*. Vol.2, No. 2, ISSN 2355-3650, https://www.neliti.com/publications/71420/kesulitan-siswa-sekolah-dasar-dalam-meningkatkan-kemampuan-literasi.
- Pancarani, Berliana. Isma Wakhidatul Amron, Yunita Noorfitriana. 2017. Peran Literasi Orangtua Dalam Perkembangan Anak. BIBLIOTIKA: *Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*. ISSN: 2579-3802, http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika/article/view/2303
- Ruhaena, Lisnawati. Dan Juni Ambarwati. 2015. Pengembangan Minat Dan Kemampuan Literasi Awal Anak Prasekolah Di Rumah. *The 2nd University Research Cologuium*. ISSN 2407-9189, https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/6881.
- Trimurtini. Dkk. 2018. Peranan Orangtua Dan Guru Dalam Pembudayaan Literasi Di SD Kanisius Girisonta Kecamatan Bergas. *Proceedingsnk-PPM*. Vol. 1, ISSN 2655-6235, https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snkppm/article/view/121.
- Yulianti, Elvi. Indra Jaya. Delfi Eliza. 2019. Pengaruh Role Playing Terhadap Pengenalan Literasi Numerasi Di Taman Kanak-Kanak Twin Coursei Pasaman Barat. Aulad: *Journal On Early Childhood*. Vol.2, No.2, ISSN 2655-4798, Pages 41-50, https://www.aulad.org/index.php/aulad/article/view/33.
- Yus, Anita. 2015. Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak. Jakarta: Kencana
- Widyastuti, Ana. 2017. Peningkatan Literasi Anak Usia 4-6 Tahun Melalui Bahan Ajar Membaca, Menulis, Dan Berhitung Untuk Guru TK Di Kecamatan Vinere Dan Limo Depok. ABDIMAS TALENTA: *Jurnal.Usu.* Vol. 2, No. 2, Page: 100-108, ISSN 2549-418X, https://talenta.usu.ac.id/abdimas/article/view/2291.
- Zr. Zulfitrah & Delfi Eliza. 2021. Pengembangan Sciene Book Anak Untuk Pengenalan Literasi Dan Karakter Berbasis Budaya Alam Minangkabau. Jurnal Obsesi: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 5, Issue 2, ISSN 2549-8959, https://www.obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/896.